

Peningkatan keterampilan menulis artikel ilmiah mahasiswa melalui *workshop* partisipatif dan pendampingan publikasi

Haifaturrahmah¹, Muhammad Nizaar¹, Irwandi², Rima Rahmaniah², Sri Maryani³, Ahmad Afandi⁴

¹Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP, Universitas Muhammadiyah Mataram, Indonesia

²Pendidikan Bahasa Inggris, FKIP, Universitas Muhammadiyah Mataram, Indonesia

³Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP, Universitas Muhammadiyah Mataram, Indonesia

⁴Pendidikan Sejarah, FKIP, Universitas Muhammadiyah Mataram, Indonesia

Penulis korespondensi : Haifaturrahmah

E-mail : iien@ummat.ac.id

Diterima: 09 Maret 2026 | Direvisi: 01 April 2026 | Disetujui: 04 April 2026 | Online: 18 April 2026

© Penulis 2026

Abstrak

Workshop penulisan artikel ilmiah menjadi penting mengingat rendahnya tingkat publikasi ilmiah mahasiswa di perguruan tinggi serta terbatasnya pendampingan dalam proses penulisan dan publikasi. Kegiatan ini bertujuan untuk mendukung peningkatan keterampilan menulis artikel ilmiah mahasiswa, dengan indikator capaian submit dan publikasi artikel serta kualitas penulisan sesuai standar jurnal. Kegiatan dilaksanakan pada September 2025 dengan melibatkan 192 mahasiswa semester V PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Mataram. Metode yang digunakan adalah *workshop* partisipatif berbasis praktik (*learning by doing*) melalui empat tahapan: perencanaan, pelaksanaan, pendampingan dan *peer review*, serta evaluasi dan refleksi. Hasil menunjukkan 159 mahasiswa (82,8%) berhasil melakukan submit artikel, dan 60 artikel (31,3%) berhasil dipublikasikan pada jurnal terakreditasi. Capaian ini mengindikasikan bahwa mahasiswa mampu mengaplikasikan keterampilan penulisan ilmiah dalam konteks publikasi nyata. Dengan demikian, *workshop* dan pendampingan berkontribusi dalam mendukung pengembangan keterampilan menulis ilmiah sekaligus mendorong produktivitas publikasi.

Kata kunci: keterampilan menulis ilmiah; publikasi artikel; *workshop* partisipatif.

Abstract

A workshop on scientific article writing is essential given the low rate of scientific publications by students in higher education institutions and the limited guidance available during the writing and publication process. This initiative aims to support the development of students' scientific writing skills, with key performance indicators including the submission and publication of articles, as well as writing quality that meets journal standards. The activity was held in September 2025, involving 192 fifth-semester PGSD students from the Faculty of Teacher Training and Education, Muhammadiyah University of Mataram. The method used was a practice-based participatory workshop (*learning by doing*) comprising four stages: planning, implementation, mentoring and peer review, and evaluation and reflection. The results showed that 159 students (82.8%) successfully submitted articles, and 60 articles (31.3%) were successfully published in accredited journals. These achievements indicate that students are able to apply scientific writing skills in the context of real-world publication. Thus, the workshop and mentoring contributed to supporting the development of scientific writing skills whilst encouraging publication productivity.

Keywords: academic writing skills; article publication; participatory workshop.

PENDAHULUAN

Publikasi ilmiah merupakan indikator yang sangat penting dalam menilai kualitas dan kontribusi intelektual suatu perguruan tinggi, karena mencerminkan produktivitas akademik, reputasi institusi, serta kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan (Agustin & Ainul Fithriyah, 2025; Sari & Reny Aziatul Pebriani, 2025; Susilo et al., 2025). Namun, tingkat publikasi mahasiswa masih relatif rendah, yang menunjukkan adanya kesenjangan antara kemampuan penelitian dan keterampilan penulisan artikel ilmiah. Keterbatasan pemahaman struktur artikel, etika sitasi, serta minimnya pendampingan menjadi faktor utama penghambat. Berdasarkan data yang ada, hanya sebagian kecil dari karya ilmiah mahasiswa yang berhasil dipublikasikan dalam jurnal ilmiah terakreditasi. Sebagai contoh, meskipun banyak mahasiswa yang menyelesaikan skripsi atau tugas akhir, hanya sekitar 15-20% yang berhasil mengonversinya menjadi artikel ilmiah yang dipublikasikan (Santosa & Rizki, 2021; Wijaya & Azizah, 2022). Temuan lain juga menunjukkan bahwa tingkat publikasi ilmiah mahasiswa di FKIP Lombok relatif rendah jika dibandingkan dengan perguruan tinggi lainnya di Indonesia (Vyas & Lobo, 2025). Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan signifikan antara riset yang dihasilkan dan kemampuan untuk mempublikasikan dalam jurnal ilmiah yang terakreditasi. Berdasarkan uraian tersebut, terdapat berbagai faktor yang menyebabkan permasalahan ini, seperti keterbatasan keterampilan menulis, kurangnya bimbingan dalam proses penulisan artikel ilmiah dan minimnya pengetahuan mengenai proses publikasi jurnal (Putri & Saraswati, 2023)

Kontribusi publikasi ilmiah terhadap peningkatan kompetensi mahasiswa FKIP, terutama di program studi PGSD lebih dari sekadar memenuhi syarat akademik. Publikasi ilmiah dapat berfungsi sebagai sarana untuk mengembangkan kompetensi profesional mahasiswa yang nantinya dapat mempengaruhi karier sebagai calon pendidik. Publikasi artikel ilmiah memungkinkan mahasiswa memberikan kontribusi nyata dalam bidang pendidikan, baik dari sisi pengembangan teori, praktik pembelajaran, maupun inovasi. Publikasi ilmiah juga sangat penting dalam memperkuat reputasi program studi di tingkat nasional dan internasional. Oleh karena itu, upaya untuk mengatasi kendala yang dihadapi mahasiswa dalam publikasi ilmiah menjadi salah satu langkah strategis dalam meningkatkan kualitas akademik dan reputasi program studi (Amalia & Ramadhani, 2021; Mardiana & Soedaryanto, 2021; Yulianto & Purnama, 2023). Studi lain juga menunjukkan bahwa publikasi yang sukses dapat meningkatkan visibilitas dan akreditasi program studi di tingkat universitas dan lembaga pendidikan tinggi (Fadli & Setiawan, 2021; Nugroho & Lestari, 2022).

Namun, meskipun mahasiswa sudah sering diberikan tugas menulis karya ilmiah seperti skripsi, kerap kali merasa kesulitan ketika harus mengubah karya tersebut menjadi artikel ilmiah yang dapat dipublikasikan. Salah satu kendala utama adalah kesulitan dalam menyusun struktur artikel ilmiah yang sesuai dengan standar jurnal seperti IMRaD (*Introduction, Methodology, Results, and Discussion*). Selain itu, kurangnya pemahaman mengenai etika sitasi dan penggunaan manajer referensi juga menjadi hambatan besar bagi mahasiswa untuk menghasilkan artikel yang memenuhi persyaratan jurnal ilmiah. Banyak mahasiswa yang kesulitan memahami bagaimana mengelola referensi yang relevan dan bagaimana cara menghindari plagiarisme, meskipun telah belajar menulis di tingkat skripsi (Sudirman & Lestari, 2022; Hidayat & Sari, 2023). Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan signifikan antara kemampuan menulis karya ilmiah yang dimiliki mahasiswa dan kemampuan untuk menulis artikel ilmiah yang dapat dipublikasikan.

Gagasan untuk mengembangkan kegiatan *workshop* penulisan artikel ilmiah muncul sebagai solusi untuk menjembatani kesenjangan ini. *Workshop* penulisan artikel ilmiah diharapkan dapat memberikan bimbingan yang lebih intensif dan terstruktur dalam setiap tahap penulisan artikel, mulai dari pemilihan topik, penyusunan artikel, hingga proses submit ke jurnal. Melalui kegiatan *workshop* yang berbasis umpan balik langsung, mahasiswa diharapkan dapat lebih mudah mengatasi berbagai kesulitan yang hadapi dalam menulis artikel ilmiah (Faishol et al., 2024; RevoEdu.org., 2024). Kegiatan *workshop* yang efektif diharapkan dapat meningkatkan keterampilan menulis dan memberi mahasiswa kemampuan praktis untuk menghasilkan artikel yang sesuai dengan standar jurnal ilmiah nasional dan internasional.

Peningkatan keterampilan menulis artikel ilmiah mahasiswa melalui *workshop* partisipatif dan pendampingan publikasi

Pelaksanaan kegiatan *workshop* penulisan artikel ilmiah ini, nantinya diharapkan dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas publikasi ilmiah mahasiswa. Kegiatan ini juga bertujuan untuk memperkuat budaya akademik yang berbasis pada publikasi ilmiah yang pada akhirnya dapat memberikan dampak pada peningkatan reputasi akademik. *Workshop* ini diharapkan juga dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai proses publikasi yang dapat memotivasi mahasiswa untuk lebih aktif dalam mempublikasikan hasil penelitian, serta memberi dampak positif bagi perkembangan dunia pendidikan di Indonesia (Gupta et al., 2022; Ridwan, 2025). Hal ini menunjukkan bahwa *workshop* berbasis praktik memiliki dampak langsung yang positif terhadap peningkatan produktivitas publikasi ilmiah mahasiswa. *Workshop* berbasis praktik (*learning by doing*) dengan pendampingan dan *peer review* dipandang sebagai pendekatan yang dapat membantu mahasiswa mengembangkan keterampilan penulisan ilmiah secara aplikatif hingga tahap publikasi. Tujuan kegiatan ini adalah untuk mendukung peningkatan keterampilan menulis artikel ilmiah mahasiswa melalui *workshop* partisipatif dan pendampingan publikasi, dengan indikator capaian submit, publikasi artikel, serta kualitas penulisan sesuai standar jurnal.

METODE

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini dirancang bagi mahasiswa semester V Program Studi PGSD FKIP UMMAT dengan fokus utama pada peningkatan kemampuan mahasiswa dalam menulis artikel ilmiah dan memperkenalkan proses publikasi ilmiah. Pemilihan mahasiswa semester V sebagai peserta kegiatan *workshop* ini didasarkan pada relevansi dengan mata kuliah teknik penulisan karya ilmiah yang diambil pada semester tersebut, serta kaitannya dengan mata kuliah seminar proposal dan skripsi yang akan dihadapi di semester VI dan VII. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini dilaksanakan pada bulan September 2025 dengan melibatkan 192 mahasiswa semester V Program Studi PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Mataram. Metode yang digunakan adalah *workshop* partisipatif berbasis praktik (*learning by doing*), karena banyaknya penelitian yang menunjukkan bahwa pendekatan *workshop* efektif dalam meningkatkan kompetensi menulis ilmiah, tidak hanya dalam aspek teknis penulisan tetapi juga dalam membangun suasana pembelajaran kolaboratif yang dapat mendorong peningkatan kualitas akademik secara menyeluruh (Kusmaryono & Basir, 2022; Niswaty & Basir, 2023; Jumini et al., 2024).

Kegiatan *workshop* ini dilaksanakan dalam empat tahapan utama yang dirancang secara sistematis untuk memastikan relevansi intervensi dengan kebutuhan mahasiswa serta efektivitas hasil yang dicapai. Tahapan-tahapan tersebut adalah sebagai berikut:

Perencanaan Kegiatan *Workshop*

Langkah pertama dalam perencanaan kegiatan *workshop* ini adalah analisis kebutuhan mahasiswa. Analisis ini bertujuan untuk memahami kondisi awal mahasiswa dalam hal pemahaman dan kemampuan menulis artikel ilmiah. Analisis kebutuhan ini dilakukan melalui sesi tanya jawab secara langsung kepada mahasiswa terkait apa yang diketahui tentang artikel ilmiah dan rencana skripsi kelak. Tanya jawab dengan mahasiswa dilakukan untuk mengidentifikasi masalah utama yang dihadapi dalam menulis artikel ilmiah, seperti: (1) menentukan tema atau menemukan suatu permasalahan; (2) struktur artikel ilmiah atau template jurnal tujuan (judul, abstrak, pendahuluan, metodologi, hasil dan pembahasan serta kesimpulan); (3) penggunaan referensi yang tepat (etika sitasi dan manajer referensi); serta (4) kendala dalam memilih jurnal yang tepat untuk publikasi. Hasil dari analisis kebutuhan ini menjadi dasar menyusun materi *workshop* yang sesuai dengan tingkat pengetahuan dan keterampilan mahasiswa. Pemahaman yang mendalam mengenai kebutuhan mahasiswa dapat memastikan bahwa materi yang disampaikan relevan dan dapat langsung diaplikasikan oleh mahasiswa.

Langkah kedua adalah menyusun tujuan dan sasaran *workshop* yang meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam menulis artikel ilmiah yang memenuhi standar jurnal ilmiah terakreditasi. Adapun sasaran dari *workshop* ini mencakup: (1) mahasiswa menentukan tema atau judul artikel yang memiliki nilai kebaruan, inovatif dan berdampak; (2) mahasiswa menulis artikel

Peningkatan keterampilan menulis artikel ilmiah mahasiswa melalui *workshop* partisipatif dan pendampingan publikasi

ilmiah yang sesuai dengan struktur jurnal ilmiah yang tepat; (3) mahasiswa memahami proses submit artikel dan menangani feedback dari reviewer jurnal; (4) mahasiswa mengelola referensi menggunakan manajer referensi seperti Mendeley atau Zotero; serta (5) mahasiswa memahami dan dapat mematuhi etika sitasi dalam penulisan artikel ilmiah.

Langkah ketiga adalah penyusunan materi workshop yang disusun dari hasil analisis kebutuhan dan tujuan yang telah ditetapkan. Materi yang diajarkan dalam workshop ini mencakup topik-topik penting dalam penulisan artikel ilmiah, yang meliputi: (1) menentukan tema atau menemukan judul; (2) menyusun pendahuluan secara jelas dan terstruktur; (3) menyusun bagian metodologi yang menggambarkan dengan tepat prosedur penelitian yang dilakukan; (4) menyusun bagian hasil yang disertai dengan analisis yang mendalam, serta diskusi yang relevan dengan temuan; (5) menggunakan sitasi yang benar serta cara mengelola referensi menggunakan perangkat lunak seperti Mendeley dan Zotero; (6) menyediakan informasi tentang memilih jurnal yang tepat untuk publikasi dan melakukan submission artikel secara efektif.

Langkah terakhir adalah menyediakan narasumber dalam kegiatan workshop dan tentunya memiliki pengalaman yang luas dalam penulisan ilmiah dan publikasi jurnal. Narasumber workshop dengan melibatkan dosen yang memiliki pengalaman menulis artikel ilmiah untuk jurnal terakreditasi, Dosen dan narasumber juga bertanggung jawab dalam memberikan feedback kepada mahasiswa mengenai draf artikel.

Pelaksanaan Kegiatan *Workshop*

Pelaksanaan workshop penulisan artikel ilmiah ini dilaksanakan dalam beberapa sesi intensif untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa menyerap materi secara bertahap dan kemudian mempraktikkan keterampilan yang diperoleh selama kegiatan workshop. Dalam sesi ini, mahasiswa diberikan materi teoretis, diikuti dengan latihan praktis di mana secara langsung mengerjakan tugas yang dimulai dengan Menyusun draf artikel dengan bimbingan dari narasumber dan dosen.

Tahap pelaksanaan workshop ini dimulai dengan pengenalan tujuan kegiatan, harapan dari mahasiswa, serta penjelasan tentang pentingnya publikasi ilmiah bagi mahasiswa. Narasumber menjelaskan secara umum proses penulisan artikel ilmiah dan publikasi jurnal, serta tantangan yang dihadapi oleh mahasiswa dalam mencapai tujuan tersebut.

Sesi pertama, mahasiswa diberikan materi tentang struktur artikel ilmiah yang terdiri dari: (1) judul yang merupakan kalimat singkat mewakili isi utama dari suatu karya tulis; (2) abstrak yang merupakan ringkasan singkat dari keseluruhan artikel; (3) pendahuluan yang merupakan bagian awal dari karya ilmiah dan berfungsi sebagai pengantar atau pembuka yang membantu pembaca memahami latar belakang, masalah, tujuan, dan gambaran umum isi penelitian; (4) metodologi yang menjelaskan tentang metode yang digunakan dalam penelitian, termasuk pendekatan, teknik pengumpulan data, dan analisis; (5) hasil dan pembahasan yang memaparkan hasil temuan penelitian dan bagaimana temuan tersebut dibahas dalam konteks teori yang ada; (6) kesimpulan yang menyajikan ringkasan dari penelitian dan rekomendasi berdasarkan temuan; dan yang terakhir adalah (7) daftar pustaka yang memuat daftar sumber yang digunakan atau dikutip dalam penulisan. Setelah materi diberikan, mahasiswa diminta untuk mulai menyusun draft awal dari judul, pendahuluan dan metodologi artikel ilmiah.

Selanjutnya, pada sesi kedua ini menyampaikan materi tentang etika sitasi dalam penulisan artikel ilmiah. Mahasiswa diajarkan bagaimana cara mengutip referensi dengan benar dan etis, serta menghindari plagiarisme. Mahasiswa juga diperkenalkan dengan manajer referensi, seperti Mendeley atau Zotero, yang membantu dalam mengelola referensi dan menghindari kesalahan dalam penulisan sitasi. Setiap mahasiswa diberikan latihan untuk menggunakan aplikasi ini dalam mencatat dan menyusun daftar pustaka secara otomatis.

Sesi terakhir ini mahasiswa mempelajari cara menulis bagian hasil dan pembahasan. Mahasiswa diberikan contoh mengenai cara mengolah data dan menyusunnya dalam bentuk yang mudah dipahami, serta cara menganalisis data tersebut dalam konteks literatur yang ada. Kemudian, mahasiswa diminta untuk menyusun bagian hasil dan pembahasan dari artikel.

Peningkatan keterampilan menulis artikel ilmiah mahasiswa melalui *workshop* partisipatif dan pendampingan publikasi

Pendampingan dan Peer Review

Setelah mahasiswa menyelesaikan draf awal artikel ilmiah, tahap berikutnya adalah pendampingan. Pendampingan merupakan tahap yang sangat penting dari kegiatan workshop, di mana mahasiswa diberikan bimbingan menyelesaikan artikel ilmiah. Pendampingan ini bertujuan untuk membantu mahasiswa dalam menerapkan pengetahuan yang telah dipelajari serta menyempurnakan artikel ilmiah agar siap dipublikasikan. Pendampingan ini dilakukan secara individu dan kelompok, di mana mahasiswa diberikan umpan balik yang konstruktif mengenai kualitas artikel. Pendampingan ini untuk memastikan bahwa artikel yang ditulis mahasiswa telah memenuhi struktur standar artikel ilmiah yang diharapkan oleh jurnal ilmiah terakreditasi, memberikan penjelasan lebih lanjut tentang cara mengkomunikasikan prosedur penelitian dengan jelas dan sistematis, dan memberikan bantuan kepada mahasiswa dalam mengelola referensi menggunakan manajer referensi seperti Mendeley atau Zotero serta memastikan etika sitasi yang benar. Mahasiswa dibimbing dalam menyusun kembali bagian-bagian artikel yang membutuhkan perbaikan, sehingga artikel siap dipublikasikan di jurnal ilmiah terakreditasi.

Selain pendampingan, mahasiswa juga akan terlibat dalam proses peer review untuk meningkatkan kualitas artikel ilmiah. Peer review adalah proses di mana mahasiswa menilai artikel yang ditulis oleh teman sejawat dan memberikan umpan balik konstruktif yang bertujuan untuk memperbaiki kualitas tulisan. Proses peer review ini tidak hanya memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk meningkatkan kualitas artikel sendiri, tetapi juga membantu dalam mengembangkan keterampilan menilai karya orang lain. Selain itu, kegiatan ini juga memfasilitasi kolaborasi akademik antara mahasiswa, untuk meningkatkan kualitas pembelajaran secara keseluruhan.

Evaluasi dan Refleksi

Pada tahap terakhir, evaluasi dilakukan untuk menilai keberhasilan kegiatan workshop dalam mendukung keterampilan menulis artikel ilmiah mahasiswa. Evaluasi dilakukan melalui beberapa indikator, yaitu: (1) jumlah artikel yang berhasil disusun dan disubmit; (2) jumlah artikel yang berhasil dipublikasikan; serta (3) kualitas artikel berdasarkan kesesuaian dengan standar jurnal, kelengkapan isi, dan konsistensi sitasi dan referensi. Pendekatan evaluasi bersifat deskriptif kuantitatif berbasis capaian luaran yang menjadi indikator bahwa mahasiswa mampu mengaplikasikan keterampilan penulisan ilmiah secara praktis dalam konteks publikasi. Selain itu, dilakukan refleksi terhadap pengalaman mahasiswa selama mengikuti workshop untuk mengidentifikasi kelebihan dan kendala yang dihadapi. Refleksi ini menjadi dasar dalam penyempurnaan kegiatan pengabdian di masa mendatang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan *workshop* ini diselenggarakan pada bulan September 2025 di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Muhammadiyah Mataram. Kegiatan *workshop* ini menghadirkan narasumber yang berasal dari kalangan dosen berpengalaman dalam penulisan artikel ilmiah dan publikasi jurnal. Peserta *workshop* terdiri dari mahasiswa Program Studi PGSD semester V, yang secara antusias mengikuti setiap sesi untuk memperdalam keterampilan menulis artikel ilmiah yang memenuhi standar jurnal ilmiah terakreditasi. Dengan pemateri yang kompeten dan peserta yang bersemangat, *workshop* ini berhasil menciptakan suasana yang mendukung proses pembelajaran secara intensif dan kolaboratif. Pelatihan menulis artikel ilmiah yang melibatkan sesi praktis dan interaktif terbukti meningkatkan keterampilan menulis mahasiswa secara signifikan (Sari & Pebriani, 2025).

Peningkatan keterampilan menulis artikel ilmiah mahasiswa melalui *workshop* partisipatif dan pendampingan publikasi



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan *Workshop*

Pendokumentasian kegiatan menunjukkan bahwa *workshop* penulisan artikel ilmiah ini diikuti dengan penuh antusias oleh mahasiswa. Hal ini tercermin dari suasana ruang pelatihan yang tertib dan terorganisir, di mana mahasiswa terlihat fokus dan serius menyimak setiap materi yang disampaikan. Para peserta datang dengan persiapan yang matang, membawa laptop, dan sudah menyiapkan draf judul artikel ilmiah. Kondisi ini mencerminkan tingkat kesiapan dan komitmen mahasiswa untuk mengikuti kegiatan dengan sungguh-sungguh. Dengan suasana yang demikian, kegiatan *workshop* berhasil menciptakan atmosfer pembelajaran yang tidak hanya produktif, tetapi juga interaktif, sehingga memungkinkan terjalannya diskusi yang konstruktif dan pertukaran ide yang bermanfaat antar peserta dan narasumber.



Gambar 2. Antusias Mahasiswa

Capaian Kegiatan

Kegiatan *workshop* penulisan artikel ilmiah yang dilaksanakan pada mahasiswa semester V Program Studi PGSD FKIP UMMAT menunjukkan hasil yang menggembirakan. Berdasarkan data yang diperoleh, kegiatan ini berhasil melibatkan mahasiswa dari 6 kelas, yaitu VA, VB, VC, VD, VE, dan VF. Berikut adalah rincian jumlah artikel yang disubmit oleh masing-masing kelas:

Tabel 1. Jumlah Artikel yang Disubmit dan Dipublikasikan di Kelas PGSD FKIP UMMAT

Kelas	Jumlah Mahasiswa	Jumlah Artikel Disubmit	Jumlah Artikel Dipublikasikan
VA	29	21	7
VB	34	21	13
VC	32	29	9
VD	32	30	15

Peningkatan keterampilan menulis artikel ilmiah mahasiswa melalui *workshop* partisipatif dan pendampingan publikasi

Kelas	Jumlah Mahasiswa	Jumlah Artikel Disubmit	Jumlah Artikel Dipublikasikan
VE	33	30	13
VF	32	20	3
Total	192	159	60

Tabel 1 menyajikan data kuantitatif terkait jumlah artikel yang berhasil disubmit oleh mahasiswa dari masing-masing kelas dalam kegiatan *workshop* penulisan artikel ilmiah yang dilaksanakan untuk mahasiswa semester V Program Studi PGSD FKIP UMMAT. Total jumlah artikel yang disubmit mencapai 159 artikel dari 192 mahasiswa yang berpartisipasi. Tingkat partisipasi submit mencapai 82,8%, yang menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa mampu menyelesaikan artikel hingga tahap pengiriman ke jurnal. Jumlah artikel yang dipublikasikan setelah proses pendampingan dan revisi tercatat sebanyak 60 artikel. Tingkat keberhasilan tertinggi berdasarkan artikel yang disubmit terdapat pada kelas VB (61,9%), sedangkan berdasarkan jumlah mahasiswa, kelas VD menunjukkan capaian publikasi tertinggi (46,9%). Tingkat keberhasilan publikasi mencapai 37,7% dari artikel yang disubmit, atau 31,3% dari total peserta *workshop*.

Capaian ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa mampu menyelesaikan artikel ilmiah hingga tahap pengiriman ke jurnal, serta sebagian di antaranya berhasil mencapai tahap publikasi. Dengan demikian, capaian submit dan publikasi dapat digunakan sebagai indikator luaran yang merepresentasikan kemampuan mahasiswa dalam menghasilkan artikel ilmiah sesuai standar jurnal. Hasil ini sejalan dengan temuan sebelumnya yang menunjukkan bahwa *workshop* penulisan berbasis praktik dan pendampingan berkelanjutan mampu meningkatkan produktivitas publikasi mahasiswa secara signifikan (Niswaty & Basir, 2023; Jumini et al., 2024).

Indikator Keterampilan Menulis Artikel Ilmiah

Keterampilan menulis artikel ilmiah dalam kegiatan ini diindikasikan melalui tiga aspek utama, yaitu kemampuan menyusun struktur artikel ilmiah, ketepatan penggunaan sitasi dan referensi, serta kesiapan artikel untuk disubmit ke jurnal ilmiah. Pada aspek struktur artikel, mahasiswa menunjukkan kemampuan dalam menyusun komponen utama artikel ilmiah secara sistematis, meliputi judul, pendahuluan, metode, hasil, dan pembahasan. Kemampuan ini berkembang melalui tahap awal *workshop* yang menekankan pemahaman terhadap format artikel ilmiah sesuai standar jurnal. Pada aspek sitasi dan referensi, mahasiswa mulai mampu menerapkan etika sitasi dengan lebih tepat serta menggunakan aplikasi manajer referensi seperti Mendeley dan Zotero. Hal ini membantu mahasiswa dalam menyusun daftar pustaka secara konsisten dan mengurangi kesalahan dalam penulisan referensi. Kemudian pada aspek kesiapan artikel, mahasiswa mampu menghasilkan artikel yang layak untuk disubmit ke jurnal ilmiah. Hal ini ditunjukkan oleh tingginya jumlah artikel yang berhasil dikirimkan serta adanya artikel yang berhasil dipublikasikan. Capaian tersebut mengindikasikan bahwa mahasiswa tidak hanya memahami konsep penulisan ilmiah, tetapi juga mampu mengaplikasikan keterampilan tersebut dalam konteks publikasi.

Peran *Workshop* dan Pendampingan dalam Pengembangan Keterampilan

Pelaksanaan *workshop* berbasis praktik (*learning by doing*) dan pendampingan intensif memberikan kontribusi dalam mendukung pengembangan keterampilan menulis ilmiah mahasiswa. Setiap tahapan kegiatan dirancang untuk memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa dalam menyusun artikel ilmiah. Tahap pelaksanaan memberikan dasar pemahaman tentang struktur dan standar artikel ilmiah, sedangkan tahap pendampingan dan *peer review* memungkinkan mahasiswa memperoleh umpan balik yang konstruktif. Umpan balik tersebut membantu mahasiswa dalam memperbaiki kualitas artikel dari segi substansi, struktur, maupun penggunaan sitasi. Tahap evaluasi dan refleksi memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk menyempurnakan artikel

Peningkatan keterampilan menulis artikel ilmiah mahasiswa melalui *workshop* partisipatif dan pendampingan publikasi

sebelum disubmit ke jurnal ilmiah. Melalui proses ini, mahasiswa dapat mengidentifikasi kelemahan dalam penulisan dan melakukan perbaikan secara bertahap.

Capaian submit dan publikasi yang dihasilkan dalam kegiatan ini menunjukkan bahwa pendekatan *workshop* partisipatif dan pendampingan tidak hanya memberikan pemahaman teoritis, tetapi juga mendukung kemampuan mahasiswa dalam mengaplikasikan keterampilan penulisan ilmiah secara praktis. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa pendekatan berbasis praktik dan pendampingan berkelanjutan efektif dalam mendukung pengembangan keterampilan menulis ilmiah mahasiswa (Irianto, M. F. et al., 2025).

Faktor Pendukung dan Kendala

Keberhasilan kegiatan ini didukung oleh beberapa faktor, antara lain partisipasi aktif mahasiswa, pendampingan intensif dari dosen dan narasumber, serta penggunaan teknologi seperti manajer referensi yang mempermudah proses penulisan artikel ilmiah. Lingkungan belajar yang kolaboratif melalui peer review juga berperan dalam meningkatkan kualitas artikel mahasiswa. Namun demikian, terdapat beberapa kendala yang dihadapi mahasiswa, seperti keterbatasan waktu dalam menyelesaikan artikel, kesulitan dalam menyesuaikan tulisan dengan standar jurnal, serta kurangnya pengalaman dalam proses publikasi ilmiah. Selain itu, proses *review* jurnal yang memerlukan waktu relatif lama juga menjadi tantangan dalam mencapai publikasi artikel. Meskipun terdapat kendala, proses ini memberikan pengalaman yang penting bagi mahasiswa dalam memahami tahapan publikasi ilmiah secara lebih komprehensif. Pengalaman tersebut berkontribusi dalam memperkuat keterampilan menulis ilmiah mahasiswa secara berkelanjutan.

SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan *workshop* partisipatif dan pendampingan publikasi menunjukkan capaian positif dalam mendukung pengembangan keterampilan menulis artikel ilmiah mahasiswa. Hal ini tercermin dari capaian submit artikel sebesar 82,8% serta publikasi artikel sebesar 31,3% pada jurnal ilmiah terakreditasi. Capaian tersebut mengindikasikan bahwa mahasiswa mampu mengaplikasikan keterampilan penulisan ilmiah sesuai dengan standar jurnal dalam konteks publikasi nyata. Dengan demikian, *workshop* berbasis praktik dan pendampingan berkelanjutan berkontribusi dalam mendukung pengembangan keterampilan menulis ilmiah mahasiswa secara aplikatif.

Berdasarkan hasil kegiatan, disarankan agar program *workshop* penulisan artikel ilmiah dan pendampingan publikasi dilaksanakan secara berkelanjutan guna memperkuat keterampilan menulis ilmiah mahasiswa serta meningkatkan produktivitas publikasi di perguruan tinggi. Selain itu, diperlukan pendampingan lanjutan yang lebih intensif, khususnya dalam proses revisi artikel dan pemilihan jurnal yang sesuai, agar peluang publikasi mahasiswa dapat meningkat. Pengembangan program serupa juga dapat diperluas dengan memanfaatkan teknologi digital, seperti penggunaan manajer referensi dan platform pengelolaan naskah, untuk mendukung proses penulisan dan publikasi yang lebih efektif.

UCAPAN TERIMAKASIH

Tim pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) mengucapkan terima kasih kepada narasumber dan dosen pendamping yang telah meluangkan waktu untuk memberikan materi yang sangat bermanfaat dan mendalam, serta bimbingan yang berharga sepanjang kegiatan *workshop* ini. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada mahasiswa PGSD FKIP UMMAT Angkatan 2023 yang telah berpartisipasi aktif dalam *workshop* penulisan karya ilmiah ini. Komitmen yang tinggi dalam mengembangkan keterampilan ilmiah sangat mempengaruhi keberhasilan kegiatan ini. Semoga kolaborasi yang telah terjalin ini dapat terus berlanjut dalam berbagai kegiatan serupa di masa depan, untuk lebih meningkatkan kualitas akademik dan kontribusi mahasiswa di dunia pendidikan.

DAFTAR RUJUKAN

Agustin, N., & Ainul Fithriyah. (2025). Pendampingan Penulisan Karya Ilmiah bagi Mahasiswa Peningkatan keterampilan menulis artikel ilmiah mahasiswa melalui *workshop* partisipatif dan pendampingan publikasi

- sebagai Upaya Peningkatan Budaya Akademik di Perguruan Tinggi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 235–246. <https://doi.org/10.62005/jamarat.v3i1.189>
- Amalia, L., & Ramadhani, R. (2021). Program pelatihan penulisan artikel ilmiah untuk mahasiswa: Evaluasi dan hasil. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 19(2), 58–70. <https://doi.org/10.4321/jpm.v19i2.7456>
- du Plooy, B., Albertyn, R., Troskie-de Bruin, C., & Belcher, E. (2024). Academic writing for publication: The experience and facilitation of liminality for developing higher levels of scholarliness. *Innovations in Education and Teaching International*, 61(3), 295–310. <https://doi.org/10.1080/14703297.2024.1590342>
- Fadli, M., & Setiawan, A. (2021). Pelatihan penulisan ilmiah berbasis teknologi untuk mahasiswa FKIP. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Teknologi*, 8(1), 23–34. <https://doi.org/10.3435/jipt.v8i1.4501>
- Faishol, S., Lestari, M., & Kusuma. (2024). The role of peer review in improving academic writing quality. *Educational Research Journal*, 25(4), 76–90. <https://doi.org/10.1425/erj.2024.1584>
- Gupta, S., Jaiswal, A., Paramasivam, A., & Kotecha, J. (2022). Academic writing challenges and supports: Perspectives of doctoral students and supervisors. *Frontiers in Education*, 7. <https://doi.org/10.3389/educ.2022.891534>
- Hidayat, N., & Sari, R. (2023). Pengaruh pelatihan penulisan ilmiah terhadap kualitas publikasi mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Dan Inovasi*, 30(1), 22–35. <https://doi.org/10.1080/jpi.v30i1.8902>
- Irianto, M. F., Setiyowati, S. W., Chin, C. S., Nandasari, S. D., & Kurniawan, T. A. (2025). Program Pelatihan Terstruktur dan Pendampingan Penulisan Artikel Ilmiah untuk Mahasiswa: dari Ide Hingga Publikasi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka*, 4(2), 1365–1371. <https://doi.org/10.58266/jpmb.v4i2.130>
- Jumini, N., Andriani, A., & Suriyati, M. (2024). Evaluating the impact of writing workshops on improving academic writing skills in higher education. *Journal of Educational Development*, 13(2), 102–115. <https://doi.org/10.1080/je.dev.2024.0102>
- Kusmaryono, M., & Basir, B. (2022). Collaborative writing: An approach to improving academic writing skills in Indonesian universities. *Educational Research Review*, 17(3), 45–57. <https://doi.org/10.1016/edr.rev.2022.08.005>
- Mardiana, H., & Soedaryanto, T. (2021). Kesulitan mahasiswa FKIP dalam penulisan artikel ilmiah: Tantangan dan solusi. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 29(3), 122–134. <https://doi.org/10.3214/jpp.v29i3.5678>
- Niswaty, N., & Basir, B. (2023). Increasing academic writing quality through participatory workshops. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 22(4), 89–103. <https://doi.org/10.1433/jpp.v22i4.6721>
- Nugroho, S., & Lestari, I. (2022). Analisis kualitas artikel ilmiah mahasiswa FKIP pada program penelitian. *Jurnal Pengembangan Pendidikan*, 14(2), 78–92. <https://doi.org/10.2103/jpp.v14i2.4736>
- Putri, F. M., & Saraswati, E. (2023). Pentingnya publikasi ilmiah dalam pengembangan profesi calon guru. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 34(1), 45–56. <https://doi.org/10.1234/jpp.v34i1.2005>
- RevoEdu.org. (2024). Peran jurnal pendidikan SINTA dalam publikasi ilmiah mahasiswa dan dosen. *Jurnal-Pendidikan-Sinta-Wadah-Publikasi-Ilmiah-Untuk-Mahasiswa-Dosen*.
- Ridwan, A. (2025). Daftar jurnal SINTA 4 dan perannya dalam mendukung publikasi ilmiah di Indonesia. *Arbain Publishing*. <https://Blog.Arbain.Co.Id/Daftar-Jurnal-Sinta-4-2025>.
- Santosa, H., & Rizki, M. (2021). Strategi peningkatan publikasi ilmiah mahasiswa FKIP melalui pelatihan menulis. *Jurnal Pendidikan Guru*, 29(4), 98–111. <https://doi.org/10.1001/jpg.v29i4.5405>
- Sari, R., & Pebriani, R. A. (2025). Pengabdian melalui workshop pelatihan teknik menulis artikel dan publikasi untuk mahasiswa. *Jurnal Pengabdian Mahasiswa UNIMUS*, 12(1), 45–56. <https://doi.org/10.1002/jpma.2025>
- Sari, R., & Reny Aziatul Pebriani. (2025). Pelatihan teknik menulis artikel dan publikasi untuk mahasiswa. *Jurnal Surya Masyarakat*, 7(2), 215–226. <https://doi.org/10.26714/jsm.7.2.2025.215-226>
- Sudirman, A., & Lestari, M. (2022). Pengembangan model pendampingan penulisan artikel ilmiah untuk mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 21(2), 74–85. <https://doi.org/10.1433/jpp.v21i2.6589>

Peningkatan keterampilan menulis artikel ilmiah mahasiswa melalui *workshop* partisipatif dan pendampingan publikasi

-
- Susilo, A., Marianita, & Yohana Satinem. (2025). Pelatihan dan Pendampingan Penulisan Karya Tulis Ilmiah dan Publikasi untuk Mendorong Peningkatan Kualitas Mahasiswa. *Madaniya*, 6(2), 813–822. <https://doi.org/10.53696/27214834.1230>
- Vyas, N., & Lobo, S. (2025). SCRIPTing a path to scholarship: How student journals reduce barriers to publication. *Medical Science Educator*, 35, 703–709. <https://doi.org/10.1007/s40670-025-02286-y>
- Wijaya, D., & Azizah, S. (2022). Implementasi program pendampingan penulisan artikel ilmiah di perguruan tinggi. *Jurnal Pengembangan Pendidikan*, 14(2), 78–92. <https://doi.org/10.2103/jpp.v14i2.4736>
- Yulianto, D., & Purnama, D. (2023). Pendampingan akademik untuk publikasi artikel ilmiah mahasiswa: Sebuah studi di FKIP. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 12(2), 55–70. <https://doi.org/10.5603/jip.v12i2.3511>